

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan siswa gaya kognitif *field independent* (FI) dan *field dependent* (FD) dalam menyelesaikan soal cerita.
 - a. Siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI) cenderung melakukan kesalahan pada tahap ketrampilan proses (*process skill*) yaitu salah dalam melakukan perhitungan. Serta pada tahap penulisan jawaban (*encoding*) yaitu salah dalam menuliskan kesimpulan.
 - b. Siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD) cenderung melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah (*comprehension*) yaitu tidak mengidentifikasi hal yang diketahui dan ditanya secara lengkap. Tahap transformasi (*transformation*) yaitu salah dalam mengubah kalimat matematika menjadi model matematika. Tahap ketrampilan proses (*process skill*) yaitu salah dalam melakukan perhitungan dan salah dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian. Dan tahap penulisan jawaban (*encoding*) yaitu salah dalam menuliskan jawaban.
2. Penyebab kesalahan siswa gaya kognitif *field independent* (FI) dan *field dependent* (FD) dalam menyelesaikan soal cerita.
 - a. Penyebab siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI) yaitu

kurang teliti dalam melakukan perhitungan, tidak terbiasa dalam menuliskan penyelesaian secara lengkap dan sistematis, tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, dan akibat kesalahan sebelumnya.

- b. Penyebab siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD) yaitu kurang teliti dalam melakukan perhitungan, tidak memahami soal dengan baik, tidak menguasai materi, tidak terbiasa dalam menuliskan penyelesaian secara lengkap dan sistematis, tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, dan akibat kesalahan sebelumnya.
3. Solusi kesalahan siswa gaya kognitif *field independent* (FI) dan *field dependent* (FI) dalam menyelesaikan soal cerita.
 - a. Solusi yang dapat dilakukan untuk siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* (FI) yaitu meningkatkan kemampuan berhitung, membiasakan untuk menuliskan jawaban secara lengkap dan sistematis, harus sering berlatih menyelesaikan soal-soal khususnya berbentuk soal cerita, memperhatikan manajemen waktu ketika mengerjakan.
 - b. Solusi yang dapat dilakukan untuk siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* (FD) yaitu meningkatkan kemampuan berhitung, meningkatkan penguasaan materi, membiasakan untuk menuliskan jawaban secara lengkap dan sistematis, harus sering berlatih menyelesaikan soal-soal khususnya berbentuk soal cerita, memperhatikan manajemen waktu ketika mengerjakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diberikan beberapa saran antara lain:

1. *Bagi Guru*, hendaknya merancang pembelajaran secara variatif disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang disajikan agar dapat menjangkau tipe gaya kognitif siswa yaitu *field independent* (FI) dan *field dependent* (FD). Guru diharapkan dapat menampung keluhan-keluhan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan membantu kesulitan-kesulitan siswa tersebut agar kesalahan-kesalahan dasar yang dilakukan siswa dapat dikurangi.
2. *Bagi siswa*, agar mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita dan sering berlatih menyelesaikan soal matematika khususnya berbentuk soal cerita.
3. *Bagi sekolah*, diharapkan selalu meningkatkan mutu, sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu agar dapat membuat kebijakan yang dapat mendukung proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita. Serta pihak sekolah perlu mengidentifikasi terhadap tipe gaya kognitif siswa secara keseluruhan.
4. *Bagi penelitian selanjutnya*, agar dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk melakukan penelitian yang sejenis. Serta dapat mengembangkan penelitian ini diantaranya dengan melakukan penelitian lanjutan pada jenjang kelas yang sama untuk melihat reliabilitas hasil penelitian yang didapat.